

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Tempat dan Waktu Penelitian

1.1.1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tempat di Kelurahan Urung Kompas Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu di Lingkungan Perumnas, Lingkungan Kampung Salam, Lingkungan Simpang IV, Lingkungan Kampung Lalang dan Lingkungan Sioldengan. Pemilihan tempat peneliti berdasarkan pertimbangan yang bisa didapatkan gambaran fenomena Kenakalan Remaja

1.1.2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada bulan Februari 2023 Sampai Dengan April 2023

1.2. Jenis Penelitian dan pendekatan

Menurut Suyitno, 2018 : 1 Penelitian (*Research*) adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut responden dan informasi melalui instrument pengumpulan data

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini, karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

1.3. Instrumen Penelitian

Menurut Miftahul, 2021 : 44, Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Menurut Sugiyono dalam Miftahul, 2021 : 44, dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan baik pada *grand tour question* tahap *focus selection* melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri yang kemudian dikembangkan agar dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang ditemukan melalui observasi dan wawancara. Dalam melakukan observasi maupun wawancara, memerlukan alat bantu yang dijadikan sebagai instrumen seperti *handphone*, pena, pensil, buku catatan dan sebagainya yang perlu dalam pengumpulan data.

Tabel 3.1. Kisi-kisi indikator instrument

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal
1	2.1.6. Kenakalan Remaja	1. Kenakalan menimbulkan korban fisik 2. Kenakalan menimbulkan korban materi 3. Kenakalan sosial yang membahayakan diri sendiri dan orang lain 4. Kenakalan yang melanggar aturan dan status	1 - 6
2	2.1.8. Penyebab kenakalan remaja	1. Teman sebaya yang kurang baik 2. Peran keluarga 3. Lingkungan masyarakat	1 - 4
3	2.1.9. Dampak kenakalan remaja	1. Bagi remaja 2. Bagi keluarga 3. Bagi lingkungan masyarakat	1 - 2

1.4. Sumber Data

Menurut Rahmadi, 2011 : 60, Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Bisa juga didefinisikan sebagai benda atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder :

1.4.1. Sumber Data Primer

Menurut Amirin dalam buku Rahmadi, 2011 : 71, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber-sumber primer atau sumber asli yang memuat informasi atau data penelitian. Data primer dapat beropini subjek (orang) secara individual atau kelompok. Data primer ini dapat dikumpulkan dengan dua metode yaitu metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini hanya menggunakan metode wawancara sebagai data primer untuk memperoleh data dari informan kunci (*key informan*)

Dengan demikian, *key informan* adalah informan yang dianggap mampu menjelaskan dan memiliki informasi atau pun pengetahuan tentang keadaan-keadaan yang terjadi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian berdasarkan atas subjek yang menguasai masalah dan bersedia memberikan informasi harus memenuhi syarat yang akan menjadi sumber informan (*key informan*). Adapun pihak yang dijadikan sebagai *key informan* dalam penelitian ini adalah Kepala Lingkungan Perumnas, Kepala Lingkungan Kampung salam, Kepala Lingkungan Simpang IV, Kepala Lingkungan Kampung Lalang dan Kepala Lingkungan Sioldengan yang sehari-hari nya mengetahui informasi tentang lingkungan tempat tinggalnya berjumlah 5 orang. Peneliti juga menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan responden. Menurut Sugiyono, 2019 : 218, Teknik *purposive*

sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yaitu orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.

Berdasarkan teknik *purposive sampling*, maka subjek dalam penelitian ini adalah remaja yang memiliki permasalahan kenakalan remaja yang berjumlah 15 remaja

1.4.2. Sumber Data Sekunder

Menurut Amirin dalam buku Rahmadi, 2011 : 71, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan memuat informasi tetapi data penelitian atau sumber data tambahan atau pelengkap

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen yang ada di beberapa Lingkungan, buku, internet, jurnal serta sumber data lain yang dapat dijadikan pelengkap dan pendukung lain yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu Analisis Kenakalan Remaja di Kelurahan Urung Kompas Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu.

1.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data, data yang diperlukan untuk menunjang penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Menurut Ramadhani, 2020 : 28, Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan ke lokasi penelitian untuk dapat melihat objek yang akan diteliti dan memperoleh data yang lebih akurat yang dibutuhkan sebagai pelengkap dalam penelitian. Observasi yang akan peneliti lakukan adalah dengan cara mengamati langsung ke lapangan dan melihat situasi yang ada di lapangan

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang di wawancarai.

Teknik wawancara dapat pula di artikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka (*face to face*)

Ada 2 teknik wawancara, yaitu :

a. Wawancara Terbuka

Wawancara terbuka adalah wawancara yang arah pertanyaannya memberikan peluang kepada informan untuk berargumen dan tidak membatasi hanya menjawab iya atau tidak saja

b. Wawancara Tertutup

Wawancara tertutup adalah semua pertanyaan tertuju pada satu jawaban yaitu iya atau tidak, setuju atau tidak setuju dan sebagainya.

Dalam proses wawancara yang peneliti lakukan termasuk menggunakan teknik wawancara terbuka. Hal ini berfungsi sebagai penggali data yang lebih objektif dari seorang informan atas pandangan, ide dan juga argumentasi yang diberikan oleh seorang informan.

3. Dokumentasi

Menurut Rahmadi, 2011 : 85, Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) yang berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dalam kegiatan ini, peneliti menelaah dokumentasi berupa foto mengenai kenakalan remaja di Kelurahan Urung Kompas Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu

1.6. Teknik Analisis Data

Menurut Rahmadi, 2011 : 92, Teknik analisis data adalah suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan satuan dasar. Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interpretasikan

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi kualitatif untuk mendapatkan fakta yang ada di lapangan

Menurut Miftahul, 2021 : 47, Analisis data dalam penelitian dengan proses pengumpulan data melalui 3 tahapan model *miles and huberman*, yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu

2. Penyajian Data

Dengan penyajian data, maka akan memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data

1.7. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang dipakai untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan didalam penelitian

Adapun prosedur penelitian tersebut adalah :

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal melakukan penelitian. Langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah penyusunan proposal yang berisi rancangan penelitian dan dapat dikembangkan oleh peneliti sesuai dengan teori maupun metode penelitian yang digunakan. Setelah proposal disetujui, berdasarkan masalah yang ditemukan maka penulis memilih Kepala Lingkungan untuk menjadi informan kunci dan Remaja

untuk menjadi responden di Kelurahan Urung Kompas Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahap penggalian informasi data secara mendalam dari pihak-pihak yang terkait. Dalam pedoman wawancara dan pedoman observasi peneliti menggunakan pertanyaan-pertanyaan dan panduan observasi yang sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing. Peneliti mengambil surat izin penelitian pada tanggal 06 Februari 2023 dan izin penelitian pada tanggal 15 februari 2023. Peneliti terjun ke lapangan pada tanggal 20 Februari 2023 sampai dengan 12 April 2023

3. Tahap pelaporan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan triangulasi data yang merupakan pengecekan dari data yang diperoleh agar memperoleh keabsahan data. Hal ini dilakukan dengan mengecek kebenaran informasi yang didapat dari informan kepada orang lain atau pihak-pihak yang ada kaitannya dengan informan. Setelah penyusunan laporan ini, maka didapatkan hasil penelitian dalam menyusun laporan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan maksud dan tujuan penelitian yang kemudian disusun secara sistematis berdasarkan prosedur pelaporan dan akhirnya menjadi sebuah skripsi dan mendaftar sidang meja hijau pada tanggal 21 Juni 2023